

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

### Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI**  
Jalan Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur 64127  
Telepon (0354) 689282; Website: [www.iainkediri.ac.id](http://www.iainkediri.ac.id)

Nomor : B-400/In.36/D1.1/PP.00.01.03/5/2024  
Lamp. : 1 (satu) berkas  
Hal : **MOHON IZIN RISET/PENELITIAN**

Kediri, 28 Mei 2024

Kepada Yth.  
Ketua Pondok Pesantren HM Putri Al-Mahrusiyah  
Di \_\_\_\_\_  
Tempat \_\_\_\_\_

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a : Rama Dona Risqi Alviana  
Nomor Induk : 20104017  
Semester : Genap  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah  
Program Studi : Psikologi Islam  
Tahun Akademik : 2024

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah/lembaga yang menjadi wewenang Bapak/Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul Skripsinya, yaitu :

**Dinamika Kepribadian Santri Dengan Tingkat Disiplin Paling Rendah Di Pondok Pesantren HM Putri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri**

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian, berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



**TEMBUSAN** disampaikan kepada :

1. Yang Bersangkutan
2. Pertiinggal

## Lampiran 2

### PANDUAN OBSERVASI

#### Rumusan Masalah

1. Bagaimana dinamika kepribadian santri dengan tingkat disiplin paling rendah di Pondok Pesantren HM Putri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dinamika kepribadian santri dengan tingkat disiplin paling rendah di Pondok Pesantren HM Putri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri?

#### Panduan Observasi untuk Santri dengan Tingkat Disiplin Rendah

1. Aspek Kalbu (Fitrah Ilahiyah)
  - a. Tingkah Laku dalam Ibadah:
    - 1) Mengamati partisipasi santri dalam kegiatan ibadah, seperti sholat berjamaah, mengaji, atau dzikir.
    - 2) Memperhatikan apakah santri melaksanakan ibadah dengan khusyuk atau hanya sekadar formalitas.
    - 3) Mencatat momen-momen ketika santri tampak mencari ketenangan, seperti saat berdoa atau merenung.
  - b. Ekspresi Wajah dan Bahasa Tubuh:
    - 1) Memperhatikan ekspresi wajah dan bahasa tubuh santri saat mengikuti kegiatan keagamaan.
    - 2) Mencatat apakah ada tanda-tanda ketenangan atau kecemasan ketika berada di tempat ibadah.
2. Aspek Akal (Fitrah Insaniah)
  - a. Perilaku dalam Kedisiplinan:
    - 1) Mengamati ketepatan waktu santri dalam mengikuti kegiatan pondok, seperti bangun pagi, masuk kelas, dan makan bersama.

- 2) Mencatat keteraturan santri dalam mengikuti aturan pondok, seperti berpakaian sesuai ketentuan, menjaga kebersihan kamar, dan mematuhi jadwal belajar.
- b. Respon terhadap Aturan Pondok:
- 1) Memperhatikan bagaimana santri merespon instruksi dari pengurus atau ustadz/ustadzah. Apakah mereka cenderung patuh, mengeluh, atau menunjukkan ketidakpuasan?
  - 2) Mengamati cara santri berinteraksi dengan teman-temannya terkait dengan aturan, seperti saling mengingatkan atau justru melanggar bersama.
- c. Penyelesaian Masalah:
- 1) Mengamati bagaimana santri mengatasi konflik atau permasalahan sehari-hari, baik dengan sesama santri maupun dengan pengurus pondok.
  - 2) Mencatat keputusan-keputusan yang diambil oleh santri dalam situasi yang membutuhkan pilihan cepat, misalnya saat diminta memilih antara mengikuti kegiatan wajib atau bermain.
3. Aspek Nafsu (Fitrah Hayawaniyah)
- a. Motivasi dan Kemauan Pribadi:
- 1) Mengamati bagaimana santri menjalankan aktivitas sehari-hari, apakah terlihat termotivasi atau justru terpaksa.
  - 2) Memperhatikan saat-saat ketika santri menunjukkan ketidakpuasan atau keinginan untuk melanggar aturan pondok, seperti ingin keluar pondok atau mencari hiburan yang tidak diizinkan.
- b. Reaksi Terhadap Aturan Pondok:
- 1) Mengamati reaksi emosional santri terhadap aturan pondok, misalnya apakah mereka sering merasa tertekan, marah, atau justru menerima dengan lapang dada.
  - 2) Mencatat tindakan santri saat menghadapi aturan yang sulit bagi mereka, seperti berusaha mematuhi atau malah mencari cara untuk menghindari.

## HASIL OBSERVASI

Aspek	Sub-Aspek	Indikator	Subject 1 (TJ)	Subject 2 (DS)	Subject 3 (AZN)
<b>Kalbu</b>	Tingkah Laku dalam Ibadah	Partisipasi dalam kegiatan ibadah (sholat berjamaah, mengaji, dzikir)	Mengikuti dengan konsisten, namun mengalami kesulitan dalam menjaga khusyuk.	Menganggap ibadah sebagai kewajiban, sering merasa kelelahan dan lebih memilih untuk beristirahat.	Mengikuti ibadah sebagai rutinitas, merasa tenang saat dapat beristirahat atau berbicara dengan teman.
		Pelaksanaan ibadah dengan khusyuk atau formalitas	Menunjukkan kekhusyukan namun merasa terkekang oleh aturan yang ketat.	Ibadah dilakukan dengan formalitas, terkadang kurang fokus karena kelelahan.	Menjalankan ibadah dengan khusyuk, namun lebih merasa nyaman dengan rutinitas yang terstruktur.
		Mencari ketenangan (saat berdoa atau merenung)	Sering mencari ketenangan melalui introspeksi dan doa.	Terkadang mencari ketenangan namun lebih sering merasa stres karena aturan pondok yang ketat.	Merasa tenang saat berbicara dengan teman atau beristirahat, tidak sering mencari ketenangan melalui ibadah.
	Ekspresi Wajah dan Bahasa Tubuh	Ekspresi wajah dan bahasa tubuh saat mengikuti kegiatan keagamaan	Wajah menunjukkan ketenangan dan empati.	Ekspresi sering menunjukkan kebosanan atau kelelahan.	Wajah cenderung stabil, menunjukkan ketenangan.
		Tanda-tanda ketenangan atau kecemasan ketika berada	Wajah tampak tenang dan damai, bahasa tubuh	Sering menunjukkan tanda kecemasan	Bahasa tubuh dan ekspresi wajah tenang dan terkendali.

		di tempat ibadah	menunjukkan kedisiplinan dalam ibadah.	atau kebosanan selama ibadah.	
<b>Akal</b>	Perilaku dalam Kedisiplinan	Ketepatan waktu dalam mengikuti kegiatan pondok (bangun pagi, masuk kelas, makan bersama)	Selalu tepat waktu dan disiplin dalam mengikuti kegiatan.	Kadang terlambat, merasa aturan terlalu ketat.	Tepat waktu dan mengikuti aturan dengan baik.
		Keteraturan dalam mengikuti aturan pondok (berpakaian sesuai ketentuan, menjaga kebersihan kamar)	Mematuhi semua aturan dengan baik, meski merasa terkekang.	Sering kali kurang teratur, sering melanggar aturan berpakaian dan kebersihan kamar.	Mengikuti aturan dengan konsisten dan terstruktur.
	Respon terhadap Aturan Pondok	Respon terhadap instruksi dari pengurus atau ustadz/ustadzah	Cenderung patuh dan menerima instruksi meskipun merasa terkekang.	Sering mengeluh dan merasa aturan terlalu membebani.	Menerima instruksi dengan bijaksana, cenderung patuh.
		Interaksi dengan teman terkait aturan (mengingatkan atau melanggar bersama)	Sering mengingatkan teman untuk mematuhi aturan.	Kadang melanggar aturan bersama teman.	Mengingatkan teman untuk mematuhi aturan, interaksi terstruktur.
	Penyelesaian Masalah	Cara mengatasi konflik atau permasalahan sehari-hari (dengan santri atau pengurus)	Menyelesaikan masalah dengan pendekatan analitis dan	Menghindari konflik, cenderung impulsif dalam merespon	Mengatasi konflik dengan bijaksana dan tenang.

		pondok)	kritis.	masalah.	
		Keputusan dalam situasi yang membutuhkan pilihan cepat (misalnya, memilih antara kegiatan wajib dan bermain)	Memilih untuk mengikuti kegiatan wajib, meskipun merasa terkekang.	Sering memilih untuk bermain atau menghindari kegiatan wajib.	Memilih kegiatan wajib, mempertimbangkan situasi dengan bijaksana.
<b>Nafsu</b>	Motivasi dan Kemaauan Pribadi	Menjalankan aktivitas sehari-hari dengan motivasi atau terpaksa	Menjalankan dengan motivasi tinggi, meskipun terkadang merasa terpaksa oleh aturan ketat.	Sering terlihat terpaksa dan kurang termotivasi.	Menjalankan aktivitas dengan motivasi yang seimbang, lebih bijaksana dalam pendekatan.
		Tanda-tanda ketidakpuasan atau keinginan melanggar aturan pondok	Terkendali, meskipun ada keinginan untuk melanggar, tetapi mampu menahan diri.	Sering merasa tidak puas dan ingin melanggar aturan.	Memiliki kontrol yang baik terhadap keinginan untuk melanggar, tetap menjalankan aktivitas dengan teratur.
	Reaksi Terhadap Aturan Pondok	Reaksi emosional terhadap aturan pondok (merasa tertekan, marah, atau menerima dengan lapang dada)	Menerima dengan lapang dada meskipun merasa aturan terlalu ketat.	Sering merasa tertekan dan menunjukkan reaksi emosional yang negatif.	Menerima aturan dengan bijaksana, tidak menunjukkan reaksi emosional yang kuat.
		Tindakan saat menghadapi aturan yang sulit (berusaha mematuhi atau mencari cara	Berusaha mematuhi meskipun merasa aturan tidak selalu	Sering mencari cara untuk menghindari aturan yang	Berusaha mematuhi aturan dengan pendekatan yang bijaksana, tidak berusaha

		untuk menghindari)	masuk akal.	sulit.	menghindari.
--	--	--------------------	-------------	--------	--------------

## PANDUAN WAWANCARA

### Rumusan Masalah

3. Bagaimana dinamika kepribadian santri dengan tingkat disiplin paling rendah di Pondok Pesantren HM Putri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dinamika kepribadian santri dengan tingkat disiplin paling rendah di Pondok Pesantren HM Putri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri?

### Panduan Wawancara

#### 1. Pertanyaan untuk Santri dengan Tingkat Disiplin Rendah:

##### Kalbu (Fitrah Ilahiyah)

- Menurutmu ibadah itu apa?
- Apa yang membuatmu merasa tenang di tengah kesibukan pondok?
- Apa yang membuatmu ingin dekat dengan Allah di pondok?

##### Akal (Fitrah Insaniah)

- Menurutmu, pondok itu seperti apa?
- Menurutmu, apa arti disiplin dan bagaimana hal itu mempengaruhi kehidupan sehari-harimu di pondok?
- Apa yang kamu pikirkan tentang aturan pondok? Adakah yang menurutmu tidak adil atau sulit diikuti?
- Bagaimana kamu menyelesaikan masalah dan membuat keputusan di pondok?

##### Nafsu (Fitrah Hayawaniyah)

- Apakah sebenarnya kamu ke pondok kemauan sendiri atau orang lain? Kenapa?

- Bagaimana pendapatmu tentang aturan-aturan di pondok dan bagaimana hal itu mempengaruhi perasaanmu?
- Apa yang sulit bagimu dalam mengendalikan keinginanmu sendiri di pondok?

2. Pertanyaan untuk Pengurus Pondok:

- Bagaimana pandangan Anda terhadap tingkat disiplin dan partisipasi santri dalam kegiatan pondok saat ini?
- Apa saja jenis kegiatan santri yang melanggar kedisiplinan/aturan pondok?



### Lampiran 3

## JAWABAN WAWANCARA

### Verbatim Hasil Wawancara

Informan 1

Nama: (TJ)

Umur: 19 Tahun

Status: Santri

Jenis Kelamin: Perempuan

Tanggal Wawancara: 29 Mei 2024

No.	Hasil Wawancara	Topik
1	<p>P: Halo kak, assalamu'alaikum.</p> <p>I: Waalaikumussalam.</p> <p>P: Eee... saya mau tanya-tanya dikit mengenai santri, tapi sebelumnya boleh perkenalan dulu kak eem nama dan umurnya?</p> <p>I: Oh, eee oke. <b>Nama aku TJ, umur 19 tahun.</b></p>	Perkenalan
2	<p>P: Emmm, kak Tiara, boleh tanya-tanya sedikit gak soal ibadah? Menurut kakak, ibadah itu apa sih?</p> <p>I: Iya, boleh banget. <b>Menurutku, ibadah itu adalah cara kita untuk mengungkapkan rasa syukur dan kita kan Hamba Allah jadi harus beribadah kepada Allah SWT, baik melalui doa, membaca Al-Qur'an, atau menjalankan perintah seperti shalat. Ibadah juga membantu</b></p>	Kalbu (Fitrah Ilahiyah)

	<p>memperbaiki diri.</p>	
	<p>P: Eee, kalo di tengah kesibukan di pondok, apa yang membuat diri kakak merasa tenang nih kakk?</p> <p>I: <b>Di tengah kesibukan di pondok, aku merasa tenang saat bisa duduk sendiri sejenak untuk berdoa atau membaca Al-Qur'an. Ketika aku berbicara dengan Allah, itu membuat hatiku merasa tenang. Aku juga senang bisa berbicara dengan teman-teman yang baik dan bisa memahami aku.</b></p>	<p>Kalbu (Fitrah Ilahiyah)</p>
	<p>P: Masyaallah, trus eee menurut kakak nih, eee apa yang membuat kakak ingin dekat dengan Allah di pondok?</p> <p>I: <b>Aku eeemm ingin dekat dengan Allah di pondok karena aku percaya bahwa Allah selalu mendengar doaku. Aku tahu kalo Allah selalu ada untuk aku, dan itu eee membuat aku merasa aman. Aku juga ingin belajar lebih banyak tentang agama dan eee bagaimana aku bisa menjadi orang yang lebih baik.</b></p>	<p>Kalbu (Fitrah Ilahiyah)</p>

3	<p>P: Menurut kakak, pondok itu seperti apa sih?</p> <p>I: Mmmmm <b>pondok bagi akuuu eee menjadi tempat untuk belajar agama dan ilmu pengetahuan. Jadi aku bisa belajar Al-Qur'an dan pelajaran sekolah dengan teman-teman sebaya. Tapi kadang-kadang eee ngerasa terbatas karena aturan-aturan yang ketat, sih.</b></p> <p>P: Ketat gimana tuh, kak?</p> <p>I: Iya eee aturannya terlalu banyak dan waktu istirahatnya dikit gaboleh ini itu harus ini itu walaupun baik yaa.</p>	Akal (Fitrah Insaniah)
	<p>P: Terlalu banyak itu apa-apa aja ya kak dan waktu istirahat dikit itu kayak gimana?</p> <p>I: <b>Bangun harus sebelum subuh trus kalo telat dikit dipanggil padahal kadang saya kecapekan, habis bangun subuh juga sholat langsung ada kelas pagi, kalo telat dikit kena panggil atau kena catat apalagi kalo ada yang ketinggalan huhuhu. Waktu istirahatnya hamper gaada cumin pas habis isya doang palingan kalo waktu zuhur itu yang jam istirahatnya lumayan tapi tetep aja kalo harus ngantri wudhu sama aja.</b></p> <p>P: Itu berarti ngajarin disiplin ya kak?</p> <p>I: Eeee Iyaa sih betul.</p> <p>P: Nahhh menurut kakak, apa arti disiplin dan bagaimana hal itu mempengaruhi kehidupan sehari-hari di pondok?</p> <p>I: <b>Disiplin itu eemmmm mematuhi aturan dan</b></p>	Akal (Fitrah Insaniah)

<p><b>melakukan semua kegiatan dengan teratur. Di pondok, disiplin itu penting karena itu membantu kita menjaga keamanan dan ketertiban. Kalau kita tidak disiplin, bisa-bisa ada masalah seperti eee terlambat shalat atau lupa pelajaran.</b></p> <p>P: Berarti menurut kakak kapan harus disiplin di pondoknya?</p> <p><b>I: Menurut saya emm.. disiplin itu bisa tercipta Ketika aturan yang ada dan jadwalnya tuh ga terlalu ketat sehingga saya bisa mengatur jadwal dengan baik.</b></p> <p>P: Emmm, apa yang kakak pikirkan tentang aturan pondok? Ada gak kakak kepikiran yang menurut kakak ga adil atau sulit diikuti?</p> <p><b>I: Eee aturan di pondok itu eee banyak dan kadang-kadang aku merasa sulit untuk mematuhi. Mmmm misalnya, waktu istirahatnya terlalu singkat dan kadang-kadang kita harus duduk di kelas sampai malam. Tapi eee tahu aturan itu ada untuk kebaikan kita, jadi eee terus mencoba untuk mengikutinya walau terkadang aku merasa capek dan stres karena kegiatannya itu-itu aja.</b></p> <p>P: Kegiatan yang bagaimana tuh kak yang bikin capek?</p> <p><b>I: kegiatan yang banyak kayak ngaji dan kelas lain yang berdekatan jaraknya mepet dan terus diulang jadi gitu-gitu terus.</b></p>	<p>Akal (Fitrah Insaniah)</p> <p>Akal (Fitrah Insaniah)</p> <p>Akal (Fitrah Insaniah)</p>
--	---

<p>P: Monoton ya kakk?</p> <p>I: Iyaaa jadi ada bosan juga gitu hehe.</p> <p>P: Kalo kakak merasa capek stress gitu biasanya kakak ngapain ya?</p> <p><b>I: Tidur sih kak biasanya, kadangan kebablasan trus ada kegiatan terlewat kena catatan lagi deh, hehe.</b></p> <p>P: Kalau ada masalah, bagaimana kakak menyelesaikannya dan membuat keputusan di pondok?</p> <p><b>I: Kalau aku punya masalah ya emmm, kadang-kadang aku lebih memilih untuk menyimpannya sendiri. Tapi sebenarnya, itu membuatku merasa semakin berat. Aku tahu seharusnya aku mencari bantuan, tapi rasanya sulit untuk berbagi. Tapi eee akhirnya, aku sadar kalo ga ada salahnya untuk mencari bantuan. Jadi, eeee mencoba bicara sama teman atau kakak kelas untuk mencari solusi terbaik.</b></p> <p>I: masalah apa yang sering kakak hadapi?</p> <p><b>P: Mmm apa ya kakk. Lebih ke sering telat datang trus kena tegur, kadangan tu cara negurnya terlalu makan hati gitu lo kakk. Padahal kan bisa diomongin baik-baik ya.</b></p> <p>I:Owalah gitu ya kakk.</p>	<p>Akal (Fitrah Insaniah)</p> <p>Akal (Fitrah Insaniah)</p> <p>Akal (Fitrah Insaniah)</p>
---	---

		Akal (Fitrah Insaniah)
4	<p>P: Kak, sebenarnya ke pondok ini kemauan sendiri atau orang lain? Kenapa?</p> <p>I: Hahahaa (tertawa).. <b>Sejujurnya, aku datang ke pondok karena diinginkan orang tuaku. Awalnya, aku ga begitu antusias, tapi eee seiring waktu, mulai eee melihat nilai-nilai positifnya. Meskipun aku datang karena dorongan orang lain, sekarang aku belajar bahwa pondok ini bisa memberi aku banyak hal baik.</b></p> <p>P: Berapa lama waktu yang kakak butuhkan untuk bisa melihat nilai-nilai positif dipondok?</p> <p>I:</p> <p>P: Bagaimana pendapat kakak tentang aturan-aturan di pondok dan bagaimana hal itu mempengaruhi perasaan kakak?</p> <p>I: <b>Aturan di pondok itu kadang-kadang membuat aku merasa terkekang. Misalnya, ada</b></p>	Nafsu Hayawaniyah (Fitrah)

<p>waktu yang sangat ketat untuk segala kegiatan dan itu kadang-kadang membuatku stres. Tapi aku tahu aturan itu penting untuk menjaga disiplin dan keamanan di sini. Kadang-kadang, ketika aku mematuhi aturan, aku merasa bangga karena bisa menjaga diri sendiri dan teman-temanku.</p> <p>P: kakak merasa bangganya itu pas ngelakuin apa ya kak contohnya?</p> <p>I: Pernah kedapetan sekali, seharian aku full ga telat walaupun emang kondisi kamar jadi ga keurus tapi seneng aja gitu kak gadipanggil, ga ditegur, gaada catatan, dan kayak wah aku bisa ya ternyata hehe.</p> <p>P: Apa yang sulit bagi kakak dalam mengendalikan keinginan sendiri di pondok?</p> <p>I: Yang sulit bagiku adalah mengendalikan keinginan untuk membaca buku atau melakukan hal lain selain belajar saat waktu pelajaran. Kadang-kadang aku merasa malas untuk melaksanakan shalat lima waktu karena aku terlalu lelah atau terlalu sibuk dengan aktivitas harian di pondok. Aku juga kadang-kadang sulit mengendalikan emosi saat ada konflik dengan teman atau guru.</p> <p>P: Berarti kakak kedapetan ga ikut shalat jamaah ya kak?</p> <p>I: Iya kakk</p> <p>P: Kalo kebiasaan sehari-hari kakak biasanya</p>	<p>Nafsu Hayawaniyah)</p> <p>(Fitrah</p> <p>Nafsu Hayawaniyah)</p> <p>(Fitrah</p>
---	---

	<p>ngapain selain kegiatan pondok?</p> <p>I: Aku suka rebahan sih kakk. Sama jajan atau nongkrong ke koperasi kalo lagi luang.</p> <p>P: Wahhh terimakasih ya kak udah sharing-sharing pendapat tentang pondok</p> <p>I: Samaa-sama kak</p>	<p>Nafsu (Fitrah Hayawaniyah)</p>
--	---	-----------------------------------



## INFORMAN 2

Nama: (DS)

Umur: 19 Tahun

Status: Santri

Jenis Kelamin: Perempuan

Tanggal Wawancara: 29 Mei 2024

No.	Hasil Wawancara	Topik
1	<p>P: Halo, assalamu'alaikum, kakk.</p> <p>I: Eee Waalaikumussalam.</p> <p>P: Kak ee saya mau tanya-tanya dikit tentang pondok, tapi sebelumnya boleh perkenalan ga nih kakk eem dengan kakak siapa dan berapa umurnya?</p> <p>I: <b>Eee aku DS Selvyr, eee umurnya 19 tahun.</b></p>	Perkenalan
2	<p>P: Emmm, kak DS yaa. kak DS, boleh tanya-tanya sedikit gak soal ibadah? Menurut kakak, ibadah itu apa sih?</p> <p>I: <b>Hmmm, ibadah itu kayak... cara kita untuk menyembah sama Allah gitu deh. Kayak kita harus salat, baca Al-Qur'an, gitu deh. Tapi kadang-kadang, lebih enak tidur-tiduran aja sih karna capek kalo lama-lama.</b></p> <p>P: Eee, di tengah-tengah kesibukan pondok ni, apa yang membuat diri kakak merasa tenang nih kakk?</p> <p>I: Tenang di tengah kesibukan di pondok yaaa.</p>	Kalbu (Fitrah Ilahiyah)

	<p><b>Mmmm mungkin kalo bisa tidur-tiduran di kamar, atau kadang suka ke koperasi pondok cari jajanan biar ga stress banget tapi sebenarnya itu ga boleh kalo lagi ada kegiatan.</b></p> <p>P: Trus eee menurut kakak nih, eee apa yang membuat kakak ingin dekat dengan Allah di pondok?</p> <p>I: Enggak banyak sih, eee <b>mungkin lebih keinginan buat selesain tugas-tugas pondok dan enggak kena marah guru aja. Tapi kadang-kadang, kalo lagi pengen banget sesuatu, baru deh inget Allah.</b></p>	<p>Kalbu (Fitrah Ilahiyah)</p> <p>Kalbu (Fitrah Ilahiyah)</p>
3	<p>P: Menurut kakak, pondok itu seperti apa sih?</p> <p>I: Seperti apa gimana yaa?</p> <p>P: Eee kayak pandangan pondok dipikiran kakak gitu loo, menyenangkan atau bagaimana kakk?</p> <p>I: <b>Eeee ya gitu deh, tempat belajar agama dan sekolah. Kadang-kadang ribet sih, aturannya banyak banget. Tapi ya udahlah, harus ikut aja.</b></p> <p>P: Banyak gimana tuh, kak?</p> <p>I: Iya eee aturannya terlalu banyak dan salah dikit dipanggil, telat dikit dedenda hahaha (tertawa).</p> <p>P: Itu berarti ngajarin disiplin ya kak?</p> <p>I: Hahahaha (tertawa) Iyaa sih.</p>	<p>Akal (Fitrah Insaniah)</p>

	<p>P: Nahhh menurut kakak, apa arti disiplin dan bagaimana hal itu mempengaruhi kehidupan sehari-hari di pondok?</p> <p>I: <b>Disiplin itu kayak eee aturannya ketat gitu. Kalo nggak ikut, bisa kena hukuman. Kadang-kadang kalo males atau ketiduran, eee ya udah, telat masuk kelas aja. Tapi ya gimana lagi, udah diatur gitu.</b></p> <p>P: Emmm, apa yang kakak pikirkan tentang aturan pondok? Ada gak kakak kepikiran yang menurut kakak ga adil atau sulit diikuti?</p> <p>I: <b>Eee kadang-kadang ribet sih, kayak waktu shalat atau waktu istirahat yang nggak cukup. Terus, kalo kena telat masuk kelas, hukumannya juga berat. Tapi ya udahlah, nggak bisa ngapa-ngapain.</b></p> <p>P: Banyak kegiatan ya kakk?</p> <p>I: Iyaaa padat poll.</p> <p>P: Tapi Kalau ada masalah, bagaimana kakak menyelesaikannya dan membuat keputusan di pondok?</p> <p>I: Hmm, <b>biasanya coba tidur-tiduran dulu buat mikirannya besok. Kadang-kadang, tanya-tanya temen juga sih, tapi kadang males juga.</b></p>	<p>Akal (Fitrah Insaniah)</p> <p>Akal (Fitrah Insaniah)</p>
--	--	---

		Akal (Fitrah Insaniah)
4	<p>P: Kak, sebenarnya ke pondok ini kemauan sendiri atau orang lain? Kenapa?</p> <p>I: Ya eee bukan kemauan sendiri sih, eee <b>lebih kee keinginan orang tua. Awalnya males banget sih, tapi ya udahlah, sekalian aja deh. Ternyata, nggak seburuk yang dibayangkan juga walau huhahuha</b> (ekspresi ngos-ngosan menggambarkan kepadatan).</p> <p>P: Hahaha tak seburuk yang dibayangkan walau ya begitulah ya kakk. Eeee bagaimana pendapat kakak tentang aturan-aturan di pondok dan bagaimana hal itu mempengaruhi perasaan kakak?</p> <p>I: <b>Bikin males aja kadang-kadang. Terus kalo nggak ikut, bisa kena hukuman gitu. Kadang-kadang bikin stres juga sih, tapi ya udahlah, harus diikutin.</b></p> <p>P: Apa yang sulit bagi kakak dalam mengendalikan keinginan sendiri di pondok?</p> <p>I: <b>Yang susah itu ngendaliin pengen tidur-tiduran aja terus tapi karna capek sih. Terus kalo lagi nggak mood, kadang emosi juga susah diatur. Tapi ya udahlah, semuanya harus dihadapi aja.</b></p> <p>P: Kakakk terimakasih ya kak udah sharing-sharing pendapat tentang pondok</p> <p>I: Samaa-sama kak</p>	<p>Nafsu (Fitrah Hayawaniyah)</p> <p>Nafsu (Fitrah Hayawaniyah)</p> <p>Nafsu (Fitrah Hayawaniyah)</p>

INFORMAN 3

Nama: (AZN)

Umur: 20 Tahun

Status: Santri

Jenis Kelamin: Perempuan

Tanggal Wawancara: 29 Mei 2024

No.	Hasil Wawancara	Topik
1	<p>P: Halo kakak, assalamu'alaikum, kakk.</p> <p>I: Waalaikumussalam kak.</p> <p>P: Kak ee saya mau tanya-tanya dikit tentang pondok, tapi sebelumnya kakaknya boleh perkenalan dulu ga nih dengan kakak siapa dan berapa umurnya?</p> <p>I: <b>Eee boleh, aku AZN, umurnya 19 tahun.</b></p>	Perkenalan
2	<p>P: Emmm, kak AZN, boleh tanya-tanya sedikit gak soal ibadah? Menurut kakak, ibadah itu apa sih?</p> <p>I: <b>Ibadah itu eee seperti rutinitas aja sih kan kita hamba Allah, eee kayak shalat atau baca Al-Qur'an gitu. Eee Kadang-kadang males juga sih kalo harus banget tepat waktu, apalagi kalo udah ngantuk.</b></p> <p>P: Eee, di tengah-tengah kesibukan pondok ni, apa yang membuat diri kakak merasa tenang nih kakk?</p> <p>I: <b>Hmm, kayaknya kalo bisa tiduran di kamar sendirian gitu. Atau kalo bisa ngobrol sama</b></p>	Kalbu (Fitrah Ilahiyah)

	<p><b>temen-temen yang bisa ngertiin.</b></p> <p>P: Trus eee menurut kakak nih, eee apa yang membuat kakak ingin dekat dengan Allah di pondok?</p> <p><b>I: Mungkin kalo lagi rindu rumah, soalnya lebih mikirin kalo udah di rumah aja. Kalo di sini, mungkin pengen buktiin aja kalo aku bisa survive, hehe (Tertawa).</b></p>	<p>Kalbu (Fitrah Ilahiyah)</p> <p>Kalbu (Fitrah Ilahiyah)</p>
3	<p>P: Hahaha (tertawa) karna mandiri ya kak?</p> <p>I: Hahaha (tertawa) iyaa kak apa-apa sendiri</p> <p>P: Menurut kakak nih, pondok itu seperti apa sih?</p> <p><b>I: Eeee kayaknya kayak penjara gitu deh, aturannya banyak banget. Kadang-kadang pengen aja pulang ke rumah, tapi ya udahlah, harus ikutin aja.</b></p> <p>P: Banyak gimana tuh, kak?</p> <p>I: Iya eee aturannya banyak bingits kadang merasa kayak gakuat hahaha (ketawa).</p> <p>P: Itu berarti ngajarin disiplin ya kak hahaha (ketawa)?</p> <p>I: Hahahaa (tertawa) Iyaa.</p> <p>P: Nahhh menurut kakak, apa arti disiplin dan bagaimana hal itu mempengaruhi kehidupan sehari-hari di pondok?</p> <p><b>I: Disiplin itu kayak dipaksa buat ikutin aturan yang kadang-kadang nggak masuk akal. Apalagi</b></p>	<p>Akal (Fitrah Insaniah)</p>

	<p><b>habis ini harus itulah gaada jeda.</b></p> <p>P: Emmm, apa yang kakak pikirkan tentang aturan pondok? Ada gak kakak kepikiran yang menurut kakak ga adil atau sulit diikuti?</p> <p><b>I: Nggak adil banget kadang-kadang, kayak kalo telat masuk kelas langsung kena hukuman gitu. Kalo bisa, pengen banget nggak ikut aja sih.</b></p> <p>P: Nah Kalau ada masalah, bagaimana kakak menyelesaikannya dan membuat keputusan di pondok?</p> <p><b>I: Biasanya cuek aja sih, kadang-kadang pura-pura nggak peduli. Kalo nggak ngerti masalah kelas, ya udah, tinggal tanya temen aja atau malesin aja.</b></p>	<p>Akal (Fitrah Insaniah)</p> <p>Akal (Fitrah Insaniah)</p> <p>Akal (Fitrah Insaniah)</p>
4	<p>P: Kak, sebenarnya ke pondok ini kemauan sendiri atau orang lain? Kenapa?</p> <p><b>I: Enggak banget sih, lebih karena eeee diminta orang tua. Awalnya nggak suka banget sih, tapi ya udahlah, sekalian aja deh. Tapi kalo bisa, pengen cepet-cepet pulang.</b></p> <p>P: Homesick ya kak. Eeee bagaimana pendapat kakak tentang aturan-aturan di pondok dan bagaimana hal itu mempengaruhi perasaan kakak?</p> <p><b>I: Aturan di pondok emmm bikin males aja kadang-kadang. Kalo nggak ikut, bisa kena hukuman gitu. Kadang-kadang juga bikin kesel,</b></p>	<p>Nafsu (Fitrah Hayawaniyah)</p>





#### INFORMAN 4

Nama: Fidrotul Wahidah

Umur: 21 Tahun

Status: Ketua di Pondok

Jenis Kelamin: Perempuan

Tanggal Wawancara: 29 Mei 2024

No.	Hasil Wawancara	Topik
1	<p>P: Halo, assalamu'alaikum, mba.</p> <p>I: Waalaikumussalam mba.</p> <p>P: Mba ee saya mau tanya-tanya dikit tentang pondok, tapi sebelumnya mba nya boleh perkenalan dulu ga nih dengan mba siapa dan berapa umurnya, trus sebagai apa dipondok?</p> <p>I: Eee boleh, <b>saya Fidrotul Wahidah, umurnya 21 tahun, disini sebagai ketua di Pondok</b></p>	Perkenalan
2	<p>P: Mba, fid maaf saya mau tanya-tanya terkait 3 santri yang telah saya wawancarai sebelumnya nih mba, eee menurut mba, pandangan sebagai ketua pondok nih melihat santri ketiga santri ini bagaimana ya mba?</p> <p>I: <b>Mmm sebagai ketua pondok, perhatian terhadap semua santri sangat penting bagi saya. Melalui observasi dan interaksi, saya lihat bahwa TJ (TJ), DS(DS), dan AZN (AZC) tampak menghadapi beberapa tantangan terkait disiplin dan keterlibatan dalam kegiatan</b></p>	Tingkat Disiplin

	<p>pondok. Tiara menunjukkan komitmen terhadap ibadah dan belajar, namun terkadang kesulitan dalam mematuhi aturan-aturan pondok secara konsisten. DS, meskipun bersedia beradaptasi, juga terlihat cenderung kurang konsisten dalam ketaatan terhadap aturan. Sedangkan AZN, meskipun memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya ibadah, terlihat mengalami tantangan dalam menerima aturan pondok dengan lapang dada. Sebagai ketua pondok, saya akan memastikan bahwa semua santri memahami pentingnya ketaatan terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan</p>	
3	<p>P: Wahh mmm kalo secara kegiatan nih, mba. Apa saja jenis kegiatan santri yang melanggar kedisiplinan/aturan pondok?</p> <p>I: Kegiatan ini maksudnya perilaku ya, mba?</p> <p>P: Iya mba, atau bisa juga kegiatan apa dari pondok ini yang sering dilanggar santri.</p> <p>I: <b>Mmmm.. Kalo secara perilaku sih mba mereka ini dominannya telat masuk kelas sih, mba. Eee satu lagi kadang telat solat berjamaah karna ketiduran atau terlalu menunda-nunda kalo masuk azan. Ohiya dominan juga mereka ini suka “ketiduran” pada saat kelas atau bahkan mengobrol yang membuat bising.</b></p> <p>P: Ooo jadi telat dan suka ketiduran ya, mba.</p> <p>I: Iya mbaa. Eee <b>ada juga yang sering izin karena</b></p>	<p>Jenis Kegiatan Kurang Disiplin</p>

	<b>kecapekan ntah itu karena fisiknya lemah atau mereka Lelah secara mental, ini yang perlu didalami oleh pengurus-pengurus pondok sih, mba</b>	
4	P: Baik eee terimakasih ya mba. I: Sama-sama, mba.	Penutup

INFORMAN 5

Nama: Lailatun Nur Fathonan

Umur: 21 Tahun

Status: Koordinasi Keamanan

Jenis Kelamin: Perempuan

Tanggal Wawancara: 10 Mei 2024

No.	Hasil Wawancara	Topik
1	<p>P: Halo, assalamu'alaikum, mba.</p> <p>I: Waalaikumussalam mba.</p> <p>P: Mba ee saya mau tanya-tanya dikit tentang pondok, tapi sebelumnya mba nya boleh perkenalan dulu ga nih dengan mba siapa dan berapa umurnya, trus sebagai apa dipondok?</p> <p>I: <b>Saya Lailatun Nur Fathonan, 21 tahun, dan bertugas sebagai Koordinator Keamanan di Pondok.</b></p>	Perkenalan
2	<p>P: Mba Laila, maaf saya mau tanya-tanya terkait 3 santri yang telah saya wawancarai sebelumnya nih mba, eee menurut mba, pandangan sebagai koordinator keamanan nih melihat santri ketiga santri ini bagaimana ya mba?</p> <p>I: <b>Mmm, sebagai koordinator keamanan, saya melihat bahwa TJ (TJ), DS(DS), dan AZN (AZC) tampak memiliki beberapa tantangan terkait disiplin dan kepatuhan terhadap aturan. TJ, meskipun menunjukkan komitmen pada</b></p>	Tingkat Disiplin

	<p>ibadah dan belajar, kadang kesulitan mematuhi aturan dengan konsisten. DS, walaupun mau beradaptasi, tampak kurang konsisten dalam ketaatan. Sedangkan AZC, meskipun memahami pentingnya ibadah, terlihat menghadapi tantangan dalam menerima aturan pondok dengan lapang dada. Sebagai koordinator keamanan, saya akan memastikan bahwa semua santri memahami pentingnya kepatuhan terhadap aturan-aturan pondok.</p>	
3	<p>P: Wahh mmm kalo secara kegiatan nih, mba. Apa saja jenis kegiatan santri yang melanggar kedisiplinan/aturan pondok?</p> <p>I: Maksudnya perilaku yang dianggap melanggar aturan, bukan?</p> <p>P: Betul mba, atau bisa juga kegiatan dari pondok ini yang sering dilanggar oleh santri.</p> <p>I: Mmm.. Mereka kebanyakan secara perilaku kurang disiplinnya itu telat masuk kelas. Selain itu, ada juga yang sering telat dalam melaksanakan salat berjamaah karena ketiduran atau menunda-nunda. Sering juga terjadi ketiduran di kelas atau mengobrol dengan keras. Selain itu, ada yang sering meminta izin karena merasa lelah, baik secara fisik maupun mental. Ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan oleh pengurus pondok.</p>	Jenis Kegiatan Kurang Disiplin
4	P: Baik terimakasih ya mba.	Penutup

	I: Sama-sama, mba. Sampai jumpa.	
--	----------------------------------	--

## Lampiran 4

### Dokumentasi Kegiatan Penelitian

#### Wawancara kepada pengurus pondok



**Wawancara kepada subyek penelitian**





## Lampiran 4

### Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
( I A I N ) KEDIRI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngronggo Kediri (Kode Pos) 64127 ☎Telp. (0354) 689282 - Fax. (0354) 686564

#### DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rama Dona Risqi Alviana  
Nomor Induk Mahasiswa : 20104017  
Fakultas / Jurusan : Ushuludin dan Dakwah / Psikologi Islam  
Semester / Tahun Akademik : 9 / 2024  
Judul Skripsi : Dinamika Kepribadian Santri Dengan Tingkat Kedisiplinan Rendah Di Pondok Pesantren HM Putri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri

NO.	TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	21-02-2023	Konsultasi Bab 1,2 dan 3	
2.	28-02-2024	Revisi Proposal Skripsi	
3.	17-05-2024	ACC Revisi Proposal Skripsi	
4.	22-05-2024	Konsultasi Verbatim Skripsi	
5.	28-05-2024	Verbatim Skripsi	
6.	06-06-2024	ACC Verbatim Skripsi	
7.	13-06-2024	Bimbingan Skripsi Keseluruhan BAB	
8.	15-08-2024	ACC Skripsi	

Catatan: Penyusunan skripsi harus merujuk pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri

Kediri, 15 Agustus 2024  
DOSEN PEMBIMBING

**Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag**  
NIP. 19631226199103100



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
( I A I N ) KEDIRI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngronggo Kediri (Kode Pos) 64127 ☎Telp. (0354) 689282 - Fax. (0354) 686564

**DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Rama Dona Risqi Alviana  
Nomor Induk Mahasiswa : 20104017  
Fakultas / Jurusan : Ushuludin dan Dakwah / Psikologi Islam  
Semester / Tahun Akademik : 9 / 2024  
Judul Skripsi : Dinamika Kepribadian Santri Dengan Tingkat Kedisiplinan Rendah Di Pondok Pesantren HM Putri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri

NO.	TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	26-05-2023	Konsultasi Judul Proposal Skripsi	
2.	10-11-2023	ACC Proposal Skripsi	
3.	28-02-2024	Revisi Proposal Skripsi	
4.	10-05-2024	ACC Revisi Proposal Skripsi	
5.	28-05-2024	Verbatim Skripsi	
6.	06-06-2024	ACC Verbatim Skripsi	
7.	13-06-2024	Bimbingan Skripsi Keseluruhan BAB	
8.	15-08-2024	ACC Skripsi	

Catatan: Penyusunan skripsi harus merujuk pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri

Kediri, 15 Agustus 2024  
**DOSEN PEMBIMBING**

**Novi Wahyu W. M.Psi, Psikolog**  
NIP.1983111132019032004

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Rama Dona Risqi Alviana, lahir pada tanggal 20 November 2001. Bertempat tinggal di Desa Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Edy Suwdi dan Ibu Komsatun. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu RA Perwanida Sidomulyo lulus pada tahun 2008, SD Negeri Sidomulyo lulus pada tahun 2014, MTS Al-Mahrusiyah lulus pada tahun 2017, MA Negeri 1 Kota Kediri Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial lulus pada tahun 2020, dan pada tahun 2020 mulai mengikuti Program Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswi S1 Program Psikologi di IAIN Kediri.